



EDUKASI PENCEGAHAN KEKERASAN SEKSUAL PADA IBU YANG MEMILIKI ANAK PRA SEKOLAH DI TKIT DARUSSALAM LENTENG AGUNG JAGAKARSA JAKARTA SELATAN TAHUN 2023

Uci Ciptiasrini

Universitas Indonesia Maju, Jakarta, Indonesia

Article Information

Article history:

Received

November 01, 2023

Approved

November 07, 2023

Keywords:

Sexual,

Violence.

Preschool, Education

ABSTRACT

The rampant sexual violence that occurs in preschool age children makes us aware of the importance of providing sex education to early childhood children. Children's knowledge about sex should be supported by parents' knowledge, because the real teachers are the parents themselves, parents can provide sex education starting when children ask about gender differences, apart from parents, knowledge about sex should be given as early as possible to children either through formal and informal education. The aim of this community service is to educate mothers who have pre-school age children about the importance of providing education to pre-school children to prevent sexual violence against children. This Community Service is carried out directly to mothers at TKIT Darussalam. Education is carried out using video and power point media. Before the education was carried out, mothers were asked to fill out a pretest form and after the education was carried out, a post test was carried out with the results of an increase in mothers' knowledge before and after the education was carried out. Mothers are expected to provide education to children in order to prevent sexual violence against children.

ABSTRAK

Kekerasan seksual yang marak terjadi pada anak usia prasekolah (dini) menyadarkan kita akan pentingnya memberikan pendidikan seks untuk anak usia dini. Pengetahuan anak tentang seks harusnya didukung dengan pengetahuan orang tua, karena guru yang sebenarnya adalah orang tua itu sendiri, orang tua dapat memberikan pendidikan seks dimulai saat anak bertanya tentang perbedaan jenis kelamin, selain orang tua seharusnya pengetahuan tentang seks diberikan sedini mungkin pada anak baik melalui pendidikan formal maupun informal. Tujuan dari pengabdian Masyarakat ini adalah mengedukasi ibu yang memiliki anak usia

pra sekolah tentang pentingnya pemberian edukasi pada anak pra sekolah untuk mencegah terjadi kekerasan seksual pada anak. Pengabdian Masyarakat ini dilakukan langsung kepada ibu-ibu di TKIT Darussalam. Edukasi dilakukan dengan media video dan power point. Sebelum dilakukan edukasi ibu-ibu diminta mengisi form pretest dan setelah dilakukan edukasi dilakukan post test dengan hasil adanya peningkatan pengetahuan ibu sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan. Ibu diharapkan dapat memberikan edukasi pada anak agar mencegah terjadinya kekerasan seksual yang terjadi pada anak.

© 2023 EJOIN

[*uci.ciptiasrini@uima.ac.id](mailto:uci.ciptiasrini@uima.ac.id)

PENDAHULUAN

Anak-anak merupakan kelompok rentan mendapatkan tindakan kekerasan seksual dikarenakan anak dianggap polos dan tidak mengerti pendidikan seks. Kekerasan seksual anak (KSA) menurut ECPAT (*End Child Prostitution In Asia Tourism*) Internasional adalah interaksi antara seorang orang yang lebih tua atau anak yang lebih banyak nalar atau orang dewasa seperti orang asing, saudara sekandung atau orang tua dimana anak tersebut dipergunakan sebagai objek pemuas bagi kebutuhan seksual pelaku, perbuatan ini dilakukan dengan menggunakan paksaan, ancaman, suap, tipuan atau tekanan. (Solehati 2022) Kekerasan seksual yang marak terjadi pada anak usia prasekolah (dini) menyadarkan kita akan pentingnya memberikan pendidikan seks untuk anak usia dini. Tujuan penelitian ini adalah memberikan pendidikan seks pada anak usia pra sekolah dalam mencegah kekerasan seksual. (Ramawati Situmorang and Santa Elisabeth Medan Jalan Bunga 2020)

Kekerasan seksual termasuk salah satu penyimpangan seksual yang dapat menimpa anak-anak. Anak yang menjadi korban kekerasan seksual biasanya tidak mempunyai kekuatan untuk menolak tindakan tersebut. Hal tersebut dikarenakan pelaku tindak kekerasan dilakukan oleh orang dewasa atau anak kecil lain yang mempunyai kekuasaan lebih dibandingkan korban. (Handayani, Dwidiyanti, and Nurrahima 2022)

Para orang tua karena kesibukan bekerja dan mempercayakan anak beraktifitas sendiri atau bersama orang terdekat yang dipercaya membuat orang tua kurang waspada dan bahkan tidak terpikir untuk membekali anak mereka tentang cara melindungi diri dari pelecehan seksual yang terjadi pada dirinya. Rasa takut orang tua untuk melapor ataupun ketidaktahuan anak bahwa pelecehan seksual tersebut merupakan tindak kejahatan serta pelaku seringkali adalah orang terdekat anak, harusnya segera dicarikan solusinya. (Hidayah et al. 2021)

Salah satu usaha pencegahan kekerasan seksual pada anak yaitu orangtua aktif berpartisipasi dalam menjaga lingkungan pergaulan anak-anak. Pihak sekolah juga dapat berperan dalam pembuatan kurikulum pendidikan untuk mencegah kekerasan seksual pada anak. (Handayani et al. 2022). Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara persepsi dan peran orang tua terhadap pemberian pendidikan seksual pada anak. Maka dari itu penting menedukasi orang tua tentang Pendidikan seksual dengan harapan orang tua akan memberikan edukasi juga untuk anak. (Ciptiasrini and D. Astarie 2020)

Terjadinya pelecehan atau kekerasan seksual pada anak tidak lepas dari peran orang tua atau keluarga dan juga peran sekolah sebagai tempat anak-anak mendapatkan ilmu. Sekolah dan keluarga mempunyai tanggung jawab yang sangat besar untuk membantu anak-anak dalam proses memahami tentang kesehatan reproduksi dan seksualnya.

Meskipun para guru menganggap bahwa pendidikan kesehatan reproduksi dan seksual merupakan hal penting di era jaman modern ini, tapi pada kenyataannya mereka masih menganggap pendidikan kesehatan reproduksi dan seksual adalah hal yang tabu untuk dibicarakan, terlebih kepada anak-anak. (Simaibang, Azzahroh, and Silawati 2021)

METODE PELAKSANAAN

Target Peserta kegiatan ini adalah ibu yang memiliki anak usia pra sekolah. Kegiatan pengabdian Masyarakat ini sesuai dengan kebutuhan edukasi pencegahan kekerasan seksual pada anak untuk ibu yang memiliki anak usia pra sekolah. Kegiatan pengabdian masyarakat ini akan dilakukan melalui edukasi kesehatan tentang pencegahan kekerasan seksual pada anak pra sekolah. Pada saat kegiatan penyuluhan kesehatan dilakukan akan dibagikan Pre-post Test mengenai tingkat pengetahuan ibu tentang pencegahan kekerasan seksual.

Kegiatan pendidikan kesehatan mengenai pencegahan kekerasan seksual pada Ibu ini dilakukan melalui tahapan berikut ini :

1. Persiapan kegiatan meliputi
 - a. Kegiatan Survey Lokasi
 - b. Permohonan izin ke kepala sekolah TKIT Darussalam
 - c. Mengadakan diskusi dengan kepala sekolah dan guru-guru
 - d. Pengurusan administrasi Persiapan tempat pendidikan kesehatan (penyuluhan) yaitu menggunakan salah satu ruangan di TKIT Darussalam, Masing- masing pelaksana kegiatan diberi tugas untuk menyiapkan tempat pelaksanaan, menyiapkan materi penyuluhan, menyiapkan konsumsi pelaksanaan kegiatan dan menyiapkan sarana pelaksanaan (LCD proyektor, Laptop, spanduk kegiatan)
2. Kegiatan edukasi meliputi
Pembukaan Penyuluhan pencegahan kekerasan seksual pada anak pra sekolah dan pengukuran sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan ataupun penyuluhan
3. Penutupan
 - a. Foto Bersama
 - b. Salam Penutup dan izin pamit
 - c. Pembuatan laporan kegiatan pengabdian

Pada masyarakat Metode penyuluhan yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah pemberian informasi melalui media powerpoint dan video lalu di akhiri dengan diskusi interaktif dengan narasumber.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan oleh dosen dan mahasiswa Program studi kebidanan Program Sarjana Terapan Universitas Indonesia Maju. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini tidak hanya terbatas sebagai wujud pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi yang dilaksanakan setiap semester tetapi sebagai langkah awal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dalam pencegahan kekerasan seksual pada ibu yang memiliki anak usia pra sekolah. Kegiatan edukasi diikuti oleh 30 orang. Penyuluhan dilakukan dengan memberikan materi penyuluhan dengan durasi penyampaian materi selama 45 menit dan tanya jawab 30 menit. Materi disampaikan dengan berbagai metode ceramah, ibu yang menghadiri kegiatan ini sangat antusias untuk mengikuti kegiatan edukasi. Mereka aktif bertanya ketika pemateri memeberikan kesempatan untuk bertanya. Hal ini terbukti dengan masyarakat yang hadir fokus memperhatikan pemateri dan tidak ada peserta yang berbicara dengan peserta lain selama kegiatan penyuluhan berlangsung.

Hasil dari edukasi Pre test dan post test**Tabel 1**

Nilai Mean	Pre Test	Post Test
		4,97
Selisih	2,87	

Prosentase Kenaikan Hasil pre Test dan post Test**Tabel 2**

Kategori	Jumlah
Nilai naik	96,7 %
Nilai Tetap	3,3 %

Dari tabel 1 diketahui nilai mean pre test sebesar 4,97 dan post test sebesar 7,83 dengan selisih 2,87 point dari hasil ini terdapat kenaikan dari nilai pre test ke post test. Tabel 2 menunjukkan terdapat 96,7 persen ibu yang mengikuti edukasi pencegahan kekerasan seksual pada anak yang mendapatkan nilai naik dan sebesar 3,33 % mendapatkan nilai tetap.



Hasil yang diharapkan dari kegiatan edukasi pencegahan kekerasan seksual pada ibu yang memiliki anak pra sekolah adalah ibu dapat melakukan edukasi pada anak nya di rumah untuk mencegah terjadinya kekerasan seksual pada anak.

Dari hasil penyuluhan, masyarakat memahami materi yang disampaikan, pada akhir sesi diberikan waktu tanya jawab. Didapatkan beberapa pertanyaan dari *audience* diantaranya adalah

1. Apakah boleh mandi Bersama anak beda jenis kelamin?
2. Bagaimana membuka pembicaraan dengan anak untuk memulai edukasi ?
3. Bagaimana mengedukasi anak untuk tidak sering di pangku oleh paman nya?
4. Jika terjadi Tindakan kekerasan seksual pada anak melapor kesiapa?

Outcome kegiatan pengabdian pada masyarakat yang didapatkan diantaranya adalah:

1. Meningkatnya pengetahuan ibu yang memiliki anak usia pra sekolah tentang pencegahan kekerasan seksual.
2. Ibu yang diberikan penyuluhan mau memberikan edukasi pada anak tentang pencegahan seksual pada anak mereka di rumah
3. Adanya kegiatan yang sejenis diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan merubah perilaku ibu yang berhubungan dengan Kesehatan

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai peningkatan pengetahuan tentang pendidikan kesehatan tentang pencegahan kekerasan seksual pada ibu yang memiliki anak usia pra sekolah mendapatkan respon positif dari sekolah dan wali murid. Kegiatan pengabdian pada masyarakat berjalan dengan lancar dan *audience* sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini. Didapatkan 4 peserta memberikan pertanyaan tentang materi penyuluhan atau pendidikan kesehatan yang disampaikan. Terdapat juga peningkatan nilai pre test dan post test dengan selisih nilai mean sebesar 2,87. Kegiatan pengabdian ini perlu dilakukan secara berkesinambungan dengan materi lain yaitu anak pra sekolah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah memberi dukungan **financial** terhadap pelaksanaan kegiatan ini yaitu Universitas Indonesia Maju. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang membantu dalam pelaksanaan pengabdian Masyarakat ini baik dari pihak sekolah dalam hal ini TKIT Darussalam dan juga seluruh wali murid yang bersedia hadir.

DAFTAR PUSTAKA

- Ciptiasrini, Uci, and Aida D. Astarie. 2020. "Persepsi Dan Peran Orang Tua Terhadap Pemberian Pendidikan Seksual Pada Anak." *Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan Aisyiyah* 16(1):19–26. doi: 10.31101/jkk.612.
- Hidayah, Nur, ; Rahmadaniar, Aditya Putri, Fakultas Keperawatan, Dan Kebidanan, Universitas Nahdlatul, and Ulama Surabaya. 2021. *Edukasi Seksual Pada Orangtua Anak Usia Dini Dan Pelatihan Edukasi Mandiri Pelecehan Seksual Pada Bunda PAUD*.
- Handayani, Erna, Meidiana Dwidiyanti, and Artika Nurrahima. 2022. "Metode Role Play Sebagai Media Edukasi Meningkatkan Ketrampilan Ibu Untuk Mencegah Kekerasan Seksual Pada Anak Usia Pra Sekolah." *Jurnal Penelitian Dan Pemikiran Ilmiah Nurscope* 8:26–30. doi: 10.30659/nurscope.8.1.26-30.
- Ramawati Situmorang, Paska, and STIKes Santa Elisabeth Medan Jalan Bunga. 2020. *Jurnal Masohi Pengaruh Pendidikan Seks Anak Usia Prasekolah Dalam Mencegah Kekerasan Seksual The Effect Sex Education in Preschool-Aged Children in Preventing Sexual Violence in the Paud Sejahtera School, Medan*. Ambon .
- Simaibang, Frenta Helena, Putri Azzahroh, and Vivi Silawati. 2021. "Pengaruh Media Lembar Balik, Video Animasi Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Mengenai Reproduksi Seksualitas Pada Siswa Sekolah Dasar Di Jakarta Timur." *Jurnal Ilmiah Kesehatan* 13(1):104–12. doi: 10.37012/jik.v13i1.493.
- Solehati, Tetti. 2022. "Kebutuhan Informasi Pencegahan Kekerasan Seksual Pada Anak Bagi Orang Tua Di Indonesia : Scoping Review." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6(6):5970–81. doi: 10.31004/obsesi.v6i6.2982.